

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti siswa atau mahasiswa, pegawai negeri sipil, pedagang, petani, dan sebagainya maupun masyarakat khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya¹. Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistic deskriptif². Adapun pengertian statistic deskriptif yaitu kegiatan statistic yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan³. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistic deskriptif untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sample dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini juga membahas karakteristik subyek yang digunakan dalam penelitian yakni siswa MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati.

C. Sumber Data

Adapun data yang di dapatkan oleh peneliti bersumber dari:

1. Sumber data primer didapatkan dari hasil menyebar kuesioner kepada siswa MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati.

¹ Asep Hermawan dan Husna Laila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif*, (Depok: Kencana, 2017), 5-6.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 5.

³ Hartono, *Stastistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 2.

2. Data skunder melalui literature tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagian data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip dan data siswa MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah 67 siswa MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati.

2. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara yang juga memiliki karakteristik tertentu yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu sebanyak 60 siswa kelas XI dengan menggunakan metode simple roudom sampling⁵.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang peneliti gunakan dalam tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

*Pertama*⁶, dalam mengumpulkan data pendukung penelitian, maka peneliti memilih menggunakan cara klasik dengan mengumpulkan data berdasarkan observasi yang dinilai sangat efektif dan efisien untuk mengkaji sebuah problematika yang berdasarkan sebuah proses dan prilaku sebuah obyek. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Metode ini digunakan untuk mengamati langsung proses penelitian yang dilakukan penulis. Adapun

⁴ Anwar Sanusi, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193

⁵ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pernadamedia Group, 2014), 157.

⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 41.

obsrvasinya dilakukan di MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati.

Kedua, Kuesioner (angket). Yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket atau daftar isian terhadap obyek yang diteliti (populasi).

Ketiga⁷, Kecenderungan yang sering terjadi bagi peneliti pemula adakah tidak melewati tahapan ini dengan baik, Kegiatan ini tidak bisa dipandang remeh, Penelitian yang bertujuan untuk membuktikan keberadaan hipotesis, bahkan yang terhimpun melalui kajian literatur dapat digunakan untuk membangun hipotesis yang kokoh, sehingga kecil kemungkinan hipotesis tidak terbukti. Untuk penelitian-penelitian yang menggunakan hipotesis “sambil jalan” (seperti pendekatan studi kasus. Pendekatan etnografi) bahan hasil kajian literatur bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang obyek kajian dan membimbing arah penelitian. Untuk menunjang pengumpulan data, penulis memilih menggunakan beberapa refrensi berdasarkan literasi-literasi pendukung yang berkaitan dengan pemaparan materi media pembelajaran *E-Learning* pada pembelaran aqidah akhlak di MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati.

Dan yang Keempat,⁸ Peneliti menggunakan interaksi verbal atau lisan untuk mendapatkan informasi atau data. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bias diamati. Melalui metode ini kemudian dapat diketahui bagaimana cara pandang subjek terhadap media e-learning. Adapun siswa yang di wawancarai adalah siswa yang menggunakan media pembelajaran *E-Learning* pada pembelaran aqidah akhlak di MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatanya yaitu menjelaskan penyebab fenomena social melalui pengukuran obyek dan analisis. Sifat penelitiannya yaitu behavioristic-mekanistik-empiristik. Menurut tujuanya metode ini untuk menunjukkan hubungan antara variable,

⁷ Leni Masnidar Nasution, Stastistik Deskriptif, Stai Serdang Lubuk Pakam, *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No. 1, Januari-Juni 2017, ISSN: 1829-8419, 50.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian...*, 149.

menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Teknik penelitian metode kuantitatif menggunakan eksperimen, survei, kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur. Ketika data sudah terkumpul proses selanjutnya akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian deskriptif dengan sistematika tertentu. Langkah-langkahnya antara lain: data statistik.

Selanjutnya yaitu dengan memilih data, membaca data yang terpilih, selanjutnya koding atau data tema dan Penjelasan penggunaan, pengetahuan, pemahaman, dan perilaku atas media pembelajaran *E-Learning* pada pembelajaran aqidah akhlak Kasus di MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati. Wujud dari penelitian ini adalah, peneliti dan pembaca akan lebih mengetahui bagaimana dampak baik atau buruk ketika seseorang menggunakan media pembelajaran e-learning.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Jika data-data sudah terkumpul maka proses selanjutnya akan dianalisis. Adapun jenis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif sebagai ciri has penelitian deskriptif, metode analisis kuantitatif ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen, yaitu ketika dilakukan dengan metode historis, dinilai kurang tepat. Caranya, dokumen tersebut diteliti isinya, diklasifikasi menurut kriteria atau pola tertentu dan di analisis atau di nilai⁹.

Aktivitas ini disebut dengan proses penelitian deduktif, dengan sistematika tertentu. Langkah-langkahnya antara lain: data mentah seperti, transkrip hasil wawancara, catatan pengamatan, kuesioner atau angket, media pembelajaran e-learning.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Variabel X (model pembelajaran e-learning) terhadap variabel Y (implementasi pembelajaran pada siswa di MA Silahul Ulum) Sebelum ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawaban pada item pernyataan masing-masing variabel dengan rumus:

⁹ Andi Prastowo, Memahami Metode-Metode..., 214

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angket Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : Jumlah Frekwensinya¹⁰

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- | | |
|---------------|-----------------|
| a. 81% - 100% | : Sangat Baik |
| b. 61% - 80% | : Baik |
| c. 41% - 60% | : Sedang |
| d. 21% - 40% | : Rendah |
| e. 0% - 20% | : Sangat Rendah |

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas pada masing-masing variabel yaitu model pembelajaran *E-Learning* dan implementasi pembelajaran siswa. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $P > 0.05$ maka seberapa normal dan jika $P < 0.05$ maka sebaran tidak normal.
2. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat linear atau tidak sebagai persyaratan untuk dapat dilakukan analisis data dalam pengujian statistik lebih lanjut. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linear

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Dasar pengambilan keputusan:

 - Jika probabilitas > 0.05 Ha ditolak Ho diterima
 - Jika probabilitas < 0.05 Ha diterima Ho ditolak.

I. Kontribusi Variabel X (Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Variabel Y (implementasi pembelajaran siswa)

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap Variabel Y dengan rumus:

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengaruh Statisti Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), 43

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Koefisien determinasi atau Koefisien Penentu

R^2 : R Square.¹¹

Data yang peneliti peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Special Sciences*) versi 23 for Window SPSS yang merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik.



¹¹ Riduwan, “*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 136.